

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu turun langsung ke lapangan guna memperoleh data yang diperlukan di mana prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁵

Penelitian kualitatif adalah strategi penelitian yang berfokus pada pengalihan makna, pemahaman, konsep, ciri-ciri, gejala, simbol, atau penjelasan terhadap sesuatu yang terjadi, dan terfokus menggunakan banyak metode, serta bersifat alamiah dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan atau fenomena yang terjadi melalui prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, dan teori dalam ruang lingkup penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi asmaul husna pada mata pelajaran Akidah Akhlak dari kondisi lapangan yang berbentuk deskriptif. Peneliti

⁴⁵ Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pustaka Almaida, 2019). 129

⁴⁶ Dr. Umar Sidiq M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri MA, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019). 4

akan mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor.

B. Setting Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Tabalong yang letaknya di Desa Purai RT.02 Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih MIN 3 Tabalong sebagai lokasi penelitian karena pada sekolah ini guru mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib sehingga membuat peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan peserta didik kelas V MIN 3 Tabalong berjumlah 16 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* dengan Media Kotak Ajaib Materi Asmaul Husna pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas V MIN 3 Tabalong.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali pada penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Data pokok, yaitu data yang berkenaan dengan penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi asmaul husna mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN 3 Tabalong meliputi:

1) Perencanaan

2) Pelaksanaan

3) Evaluasi

b. Data penunjang, yaitu data berupa gambaran singkat lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat MIN 3 Tabalong, profil Madrasah, visi misi, kepemimpinan kepala Madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu 1 guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas dan peserta didik kelas V MIN 3 Tabalong.

b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi penunjang yaitu kepala sekolah dan staff TU.

c. Dokumen, yaitu catatan data atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dan berhubungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang akan diteliti.⁴⁷ Pada penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh informasi data dan mengamati langsung kegiatan guru dan peserta didik dalam melaksanakan penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN 3 Tabalong.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan informan dan responden.⁴⁸ Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada informan dan responden untuk memperoleh data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan mencari data terkait hal-hal yang dibutuhkan berupa catatan, satuan pengajaran, kurikulum, buku-buku, arsip atau dokumen, daftar table statistik, serta hal-hal yang relevansi dengan penelitian.⁴⁹ Dokumentasi penelitian ini berupa foto

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). 25

⁴⁸ Imam Muhammad, *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah* (Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2003).115

⁴⁹ A. Kadir Ahmad, *Dasar-dasar Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Indobis Media Centre, 2003), 106

selama kegiatan penelitian berlangsung, gambaran umum lokasi penelitian, profil MIN 3 Tabalong, visi misi sekolah, keadaan sekolah, dan seluruh data yang diperoleh pada penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini.

Table 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data Pokok meliputi: Kegiatan penerapan model pembelajaran <i>scramble</i> dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN 3 Tabalong, meliputi:</p> <p>a. Perencanaan model pembelajaran <i>scramble</i> dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna di kelas V MIN 3 Tabalong.</p> <p>b. Pelaksanaan model pembelajaran <i>scramble</i> dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna di kelas V MIN 3 Tabalong.</p> <p>c. Evaluasi dalam Pelaksanaan model pembelajaran <i>scramble</i> dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna di kelas V MIN 3 Tabalong</p>	<p>Guru mata pelajaran Akidah Akhlak</p> <p>Guru mata pelajaran Akidah Akhlak</p> <p>Guru mata pelajaran Akidah Akhlak</p>	<p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p> <p>Wawancara, Observasi dan Dokumentasi</p>
2.	<p>Data Penunjang meliputi:</p> <p>a. Sejarah berdirinya MIN 3 Tabalong</p> <p>b. Profil MIN 3 Tabalong</p> <p>c. Visi, Misi dan tujuan</p>	<p>Staff TU</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

	MIN 3 Tabalong. d. Keadaan guru dan peserta didik MIN 3 Tabalong.		
--	--	--	--

Berdasarkan matriks data, sumber data, dan teknik pengumpulan tersebut merupakan sebuah gambaran dari didapatkannya data hasil penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen disebut sebagai alat yang digunakan seorang peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian ini erat kaitannya dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Instrumen Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁵⁰ Instrumen observasi merupakan suatu pedoman peneliti dalam melaksanakan pengamatan terhadap suatu fenomena yang akan diteliti guna memperoleh data. Pedoman ini berkaitan dengan aktivitas peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Proses observasi yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran tersebut meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di kelas.

⁵⁰ Dr. Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (Depok: PT.Raja Grafindo Husada, 2017), 226

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah disiapkan secara tuntas dan dilengkapi dengan Instrumennya.⁵¹

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh suatu data dari sumbernya langsung atau biasa disebut dengan informan berupa gambaran mengenai penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi Asma'ul Husna pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN 3 Tabalong meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan data yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri sejarah. Oleh karena itu, dokumen merupakan sumber data yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya baik berupa dokumen, gambar, film, maupun karya monumental yang semuanya memberikan informasi terhadap proses penelitian..⁵² Adapun maksud dokumentasi dalam penelitian ini adalah mendapatkan data dan informasi dari dokumen-dokumen serta arsip sekolah sebagai pelengkap data yang diperlukan.

⁵¹ Prof. DR. Lexy J. Moleong M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). 186

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 773

Hasil dokumentasi juga bisa menjadi bukti kevalidan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Adapun data yang ingin diperoleh dari proses dokumentasi yaitu:

- a. Sejarah berdirinya MIN 3 Tabalong
- b. Profil Madrasah
- c. Visi dan Misi MIN 3 Tabalong
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Foto-foto kegiatan observasi dan wawancara

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan, saat di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Sugiyono Mengutip pendapat Nasution bahwa analisis data diawali dengan merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum dipraktekkan dan dilanjutkan terus hingga penulisan hasil penelitian.⁵³

Analisis data yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode non statistik yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, cara ini dilakukan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelah selesai dalam jangka waktu tertentu.

Sugiyono megutip pendapat Miles dan Huberman, kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017). 336

tercapai kejenuhan data. Meliputi kegiatan analisis data seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/validasi.⁵⁴

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah tahap berpikir secara sensitif yang membutuhkan kecerdasan, keleluasaan dan wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan diarahkan oleh tujuan yang hendak dicapai. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif ialah pada penemuan.⁵⁵ Oleh karena itu jika didalam penelitian peneliti menemukan sesuatu yang asing, tidak dikenal atau bahkan belum memiliki pola. Maka itulah yang harus diperhatikan dalam mereduksi data.

Peneliti dalam mereduksi data ialah memilah data-data yang didapatkan di lapangan agar dipisahkan data yang dibutuhkan dan data yang tidak ada hubungannya dengan kebutuhan penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁶

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh gambaran mengenai informasi terkait penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi asmaul husna di MIN 3 Tabalong meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi beserta data yang berhubungan dengan penelitian.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*.....,337

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*339

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*341

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik atau menguji kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah suatu penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasil dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya gelap atau tidak jelas, dan dapat menjadi lebih jelas setelah dilakukan pemeriksaan.

Proses penarikan kesimpulan tidak dapat dilakukan sebelum semua data berhasil dikumpulkan. Pada tahap ini dilaksanakan setelah penganalisisan data selesai dilakukan mulai data pengumpulan data, reduksi data, penyajian data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran mengenai penerapan model pembelajaran *scramble* dengan media kotak ajaib materi asmaul husna pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas V MIN Tabalong meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

H. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan pengujian keabsahan data yang berguna untuk mengukur validitas hasil penelitian yang dikerjakan secara triangulasi. Triangulasi pada hakikatnya adalah pendekatan multimetode yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah tingkat kebenaran yang lebih tinggi dapat dicapai jika dilihat dari sudut pandang yang berbeda karena fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan lebih baik. Dengan memotret sebuah fenomena dari sudut berbeda, kita dapat menentukan ukuran kebenaran yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, triangulasi merupakan upaya untuk memverifikasi keakuratan data dan informasi yang diperoleh peneliti dari

berbagai sudut pandang, mengurangi semaksimal mungkin bias-bias yang terjadi pada saat pengumpulan data dan analisis data.⁵⁷ Triangulasi sebagai salah satu teknik/metode pemeriksaan data dalam penelitian kualitatif secara sederhana dapat disimpulkan sebagai upaya untuk mengecek kebenaran data dalam suatu penelitian, dimana peneliti tidak hanya menggunakan satu sumber data saja, satu metode pengumpulan data atau hanya pemahaman pribadi peneliti saja tanpa melakukan pengecekan kembali dengan penelitian lain.

Dengan melakukan pengamatan di lapangan dengan cara pemusatan perhatian secara bertahap dan relevan dengan fokus penelitian, yakni penerapan model pembelajaran *Scramble* dengan Media Kotak Ajaib Materi Asmaul Husna pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN 3 Tabalong meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemudian mendiskusikan dengan beberapa orang yang dianggap bisa memberikan pemahaman mengenai permasalahan penelitian yang dilakukan.

⁵⁷ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Arwadi Fajar, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020). 410

I. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui peneliti yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Revisi proposal setelah seminar
 - c. Meminta surat riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan
 - d. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi)
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menggali informan untuk menggali data
 - b. Mengumpulkan data
 - c. Mengolah data untuk menarik kesimpulan
4. Tahap Penyusunan
 - a. Penyusunan penelitian dalam bentuk skripsi

- b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
- c. Memperbaiki dan memperbanyak, selanjutnya di ajukan ke sidang munqasyah skripsi fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk di uji dan dipertanggungjawabkan.